

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang tujuan untuk mengungkap suatu gejala secara keseluruhan dan relevan dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami dan dalam peneliti ini peneliti sendiri yang dijadikan sebagai sumber instrument kunci. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam bukunya Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berasal dari orang-orang atau perilaku yang diamatinya baik dalam bentuk teks ataupun ucapan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuan utamanya ialah untuk menjelaskan secara gamblang suatu gejala sosial atau suatu gejala yang dibentuk oleh rangkaian kata, sehingga menjadi sebuah teori.² Sehingga apabila data yang digali oleh peneliti semakin dalam dan teliti maka kualitas penelitian yang didapat semakin baik.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) yang diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi yang telah dipilih oleh peneliti sebagai tempat menyelidiki objektif yang terjadi dilapangan tersebut. Seperti lembaga keuangan syariah, lingkungan masyarakat, dan organisasi.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai Praktik pembiayaan *murabahah bil wakalah* ditinjau dari fatwa DSN MUI MUI NO.04/DSN-MUI/IV/2000 di BMT Istiqomah Tulungagung

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdayakarya, 2015), 4.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), 22.

³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Wal ashri Publishing (Sumatera Utara, 2020), 125.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai *key instrument* sebagai alat pengumpulan data yang tidak dapat diwakilkan dan terlibat secara langsung dengan partisipan.⁴Peneliti berperan aktif secara langsung karena dapat merasakan, mengalami dan melihat secara langsung obyek atau subyek yang sedang ditelitinya. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendapatkan data-data yang diperlukan secara lengkap peneliti melakukan observasi secara langsung turun lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara di berbagai pihak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Istiqomah Tulungagung yang berlokasi di Jln. Dahlia No.09 Krangrejo, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos 66253.

D. Sumber Data

Sumber data ialah suatu sumber yang diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam proses nya sumber data terbagi dua yakni ialah:

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data mentah yang didapatkan dari dokumentasi dan wawancara secara langsung yang masih perlu diolah terlebih dahulu. Data utama dalam penelitian ini yakni pihak manager, staff pembiayaan dan beberapa nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah. Dengan data primer penulis dapat leluasa melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana mekanisme penerapan *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah diolah yang diperoleh sebagai hasil studi kepustakaan, baik itu dalam bentuk bacaan maupun data mungkin dalam bentuk angka. Data sekunder berperan sebagai

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: GRASINDO, 2010), 77.

pelengkap atau pendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder tersebut yakni dokumen-dokumen yang mendukung informasi penelitian seperti profil perusahaan, dokumen pembiayaan murabahah dan menggunakan beberapa literatur buku, artikel yang membahas mengenai proses pemberian pembiayaan murabahah dan fatwa DSN-MUI tentang murabahah.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan standar prosedur dan sistematis.⁵Berdasarkan dari segi teknik dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada subjek yang sehari-harinya mereka berada dan tempat beraktivitasnya.⁶ Teknik ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai praktik pembiayaan *Murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Tulungagung. Penulis melakukan observasi secara langsung ke BMT Istiqomah Tulungagung desa karangrejo kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi antara peneliti dan informan guna mendapatkan informasi dibutuhkan dilakukan dengan cara tanya jawab.⁷ Baik dilakukan dengan tanya jawab secara langsung (tatap muka) atau melalui media komunikasi lainnya (tanpa tatap muka) antara peneliti dan informan, memakai pedoman atau tidak memakai pedoman.⁸Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak

⁵ Moh. Nazir, *Metode Peneliitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 174.

⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 90.

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Tradisonal Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 31.

BMT Istiqomah Tulungagung yakni Bapak Arif Jauhari selaku manajer, Bapak Heru Sunarko dan Bapak Novan Ega Rahtaman sebagai staff pembiayaan. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sebenarnya dilapangan peneliti melakukan wawancara beberapa anggota yakni Agus Tri Mulyani, Yeni Lilianingsih, Tatik Suyati, Mariska dan Sujianti merupakan anggota yang menggunakan pembiayaan *murabahah bil wakalah* di BMT Istiqomah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data guna mendapatkan informasi dari sumber tekstual (dokumen) yang ada pada responden atau tempat responden berada dalam kesehariannya.⁹ Peneliti mengumpulkan data-data seperti, foto kegiatan penelitian dan catatan kegiatan wawancara digunakan sebagai dokument penelitian agar diperoleh informasi yang lebih akurat.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses seorang peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikannya ke dalam beberapa jenis, menguraikannya sesuai masing-masing devisi, mensintesiskannya, menyusun menjadi model, memilih yang penting sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Faisal yang dikutip oleh V. Wiratna Sujarweni dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data selama proses pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan teknik model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, 226.

¹⁰ *Ibid.*, 238.

Data yang didapatkan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan reduksi, dirangkum dan dipilih ke hal yang pokok, dan dipilih hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi memiliki gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan saat diperlukan mudah untuk cari kembali.

2. Penyajian data

Data yang telah didapatkan digolongkan sesuai dengan pokok permasalahan dan disajikan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan data satu dengan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan proses reduksi dan penyajian maka secara langsung akan dilakukan penyimpulan sementara. Tahap awal penyimpulan data biasanya masih kurang jelas, sehingga pada proses selanjutnya akan semakin tegas memiliki dasar yang kuat. Dalam kesimpulan sementara diperlukan pemeriksaan ulang dengan teknik triangulasi sumber data dan metode, pengecekan anggota dan diskusi dengan teman sejawat.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan sementara yang telah diverifikasi menjadi kesimpulan akhir. Setelah pengumpulan data selesai maka diperoleh kesimpulan akhir.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif untuk pengecekan data menggunakan dengan derajat kepercayaan (kredibilitas). Tujuannya untuk sebagai bukti bahwa data-data yang peneliti kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan pada latar penelitian. Untuk mengecek keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keikutsertaan

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 34–35.

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk pengumpulan data, yang tidak hanya berlangsung dalam jangka waktu yang singkat, tetapi juga membutuhkan perpanjangan partisipasi dalam lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada lembaga BMT Istiqomah dimulai tanggal 26 Juli 2021 hingga 14 Maret 2022.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan karakteristik dan faktor yang sesuai dengan situasi yang sedang dicari, dan kemudian fokus pada detailnya. Sehingga diperlukan penelitian kajian yang mendalam dan rinci secara berkesinambungan dengan faktor-faktor yang sama.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemanfaatan sesuatu di luar data untuk tujuan perbandingan data tersebut.¹² Triangulasi terbagi menjadi tiga yakni:

- a. Triangulasi sumber, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang didapat dengan fakta dari sumber lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek silang data dengan fakta dari sumber lain menggunakan kelompok narasumber.
- b. Triangulasi metode, untuk memastikan kondisi sebenarnya peneliti memerlukan observasi.
- c. Triangulasi data, peneliti melakukan pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh dengan menanyakan kembali maksud jawaban dari informan.¹³

Penelitian ini ialah upaya pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yakni dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan guna pengecekan keabsahan data, membandingkan hasil

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327–330.

¹³ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret University, 2002), 65.

wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra kelapangan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rencana penelitian, menentukan obyek penelitian, mulai mengurus perijinan, mengkaji dan menyelidiki obyek lapangan, memilih informan penelitian yang dibutuhkan untuk kebutuhan data, peneliti mulai mempersiapkan peraan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap di lapangan

Tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan berperan sebagai pengumpul data untuk memahami konteks penelitian.

3. Tahap analisis data.

Dari hasil kegiatan pengumpulan data hasil observasi dan wawancara dilakukan proses pengecekan keabsahan data. Data yang telah valid dapat mempermudah dipahami dan hasil temuan peneliti dapat diinformasikan ke orang lain secara jelas.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini meliputi proses menyusun hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data untuk memaknai pada data dengan menyusun laporan secara tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methied)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 127.